

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan tablet ekstrak daun pepaya dengan perbedaan konsentrasi PVP K30 yaitu 1%, 3%, 5% yang menyatakan hasil pembuatan tablet memenuhi beberapa persyaratan yaitu Uji Keseragaman Bobot Tablet, Uji Keseragaman Ukuran Tablet, Uji Kekerasan Tablet, Uji Kerapuhan Tablet, dan Uji Waktu Larut, dan hanya pada formula satu dengan pengikat PVP K30 1% pada uji kerapuhan tablet tidak memenuhi persyaratan.

Dengan perbedaan konsentrasi didapatkan hasil yang paling baik adalah tablet dengan ekstrak daun pepaya yang menggunakan konsentrasi pvp k30 sebanyak 5%.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penambahan bahan pengikat selain PVP dalam pembuatan sediaan tablet kempa dengan kombinasi menggunakan pengikat yang lain.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam pembuatan tablet kempa dapat melakukan uji kadar perbedaan dosis ekstrak yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abougalambou S, Hassali M, 2011. Sulaiman S, Abougalambou A. Prevalence of Vascular Complications among Type 2 Diabetes Mellitus Outpatients at Teaching Hospital in Malaysia. *Journal of Diabetes and Metabolism*. Malaysia 2(1):1-4.
- Anonim, 2014, Farmakope Indonesia, Edisi III, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Bandeira SM, Fonseca LJS, Guedes GS, Rabelo LA, Goulart MOF, Vasconcelos SM. Oxidative stress as an underlying contributor in the development of chronic complications in diabetes mellitus. *Int J Mol Sci* 2013 ; 14 : 3265- 3284
- American Diabetes Association. 2011. *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. Diabetes Care Vol 34. S62-S69..
- Anwar, Effionora. 2012. *Eksipien dalam Bentuk Sediaan Farmasi*. Penerbit Dian Rakyat : Jakarta
- Depkes RI. 2014. *Farmakope Herbal Indonesia*. Suplemen I. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Diana, Nuriman., Sety, La OM & Tina, Lymbran. 2018. Analisis Faktor Risiko Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Usia Dewasa Muda di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3 (2), 1-9.

- Fathurohman, I & Fadhilah, M. 2016. Gambaran Tingkat Risiko dan Faktorfaktor yang Berhubungan dengan Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 di Buaran, Serpong. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 24(3), 186-202.
- Fatimah, Restyana Noor. 2015. Diabetes Melitus Tipe 2. *J Majority*, 4 (5), 93- 101
- Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 591.
- Hadisoewignyo L. dan Fudholi A., 2013, *Sediaan Solida*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hajare, R., V. M. Darvhekar, A. Shewale and V. Patil. 2011. Evaluation of Antihistaminic Activity of Piper Betel Leaf in Guinea Pig. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*. Vol. 5(2): 113-117.
- Handbook of Pharmaceutical Excipients ed 6th , Pharmaceutical Press, London, pp. 580
- Handbook of Pharmaceutical Excipients ed 6th , Pharmaceutical Press, London, pp. 462 463
- Milind Parlle and Gurditta. 2011. Basketful Benefits of Papaya. *International research Journal of Pharmacy* 2 (7): 6-12.
- Patil, et al. 2013. Hydrothermal Liquefaction Of Wheat Straw In Hot Compressed Water And Subcritical Water-Alcohol Mixtures. Elsevier Journal. *The Journal of Supercritical Fluids*. 1-9.
- Qurrota A. dan ANL. 2015. The Phytochemical Analysis of Papaya Leaf (*Carica papaya L.*). *J Chem*. 20:134–7.

Rahayu, Septiani., Tjitraresmi, Ami. 2016. *Tanaman Pepaya (Carica papaya L.) dan Manfaatnya Dalam Pengobatan*. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Jl. Raya Bandung Sumedang km 21 Jatinangor 45363.

Siregar, C. 2010. *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-Dasar Praktis*. EGC : Jakarta

Solanki A. and Maitreyi Z, 2012, Pharmacognosy, Phytochemistry and Pharmacology of Abrus Precatorius Leaf, International Journal of Pharma and Bio Sciences, 13(2).

Syamsuni. 2012. *Ilmu Resep*. EGC : Jakarta

Widya, C. A., A. Siswanto dan D. Hartanti. 2010. Pengaruh Gelatin, Amilum dan PVP Sebagai Bahan Pengikat Terhadap Sifat Fisik Tablet Ekstrak Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Rxob). Journal Pharmacy. Vol. 7(2): 58-66.